

ABSTRAK

Khasanah, Raudlatul. 09210082. 2013. *Status Kemahraman Anak Hasil In-Vitro Fertilization Melalui Rahim Orang Lain*. Skripsi Jurusan Al-Ahwal Al-Syakhsiyyah. Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Dosen Pembimbing Dr. H. Sa'ad Ibrahim, M.A.

Kata Kunci : Kemahraman, *in-vitro fertilization*, rahim Orang Lain

Perkembangan teknologi di bidang kedokteran semakin pesat dan berkembang. Antara lain yakni perkembangan di bidang reproduksi, semenjak munculnya bayi tabung, juga memunculkan program baru yang membantu pasangan suami istri untuk memiliki keturunan, yaitu dengan cara *in-vitro fertilization* melalui rahim orang lain. Adapun permasalahan yang muncul dari perkembangan teknologi ini yakni bagaimana status kemahraman anak hasil *in-vitro fertilization* melalui rahim orang lain terhadap ibu yang mengandung dan melahirkan. Permasalahan inilah yang menjadi kajian penelitian ini.

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu : 1) Bagaimana diskripsi tentang anak hasil *in-vitro fertilization* melalui rahim orang lain? 2) Bagaimana hukumnya menurut Islam?. Penelitian ini tergolong dalam ke dalam jenis penelitian kepustakaan dan masuk dalam penelitian normatif verifikatif. Adapun sumber data yang penulis gunakan yaitu bahan hukum primer, bahan hukum sekunder dan bahan hukum tersier. Adapun teknik pengumpulan data dengan metode dokumentasi, sedangkan metode pengolahan data yaitu dengan diskripsi dan verifikasi, yang kemudian diolah dan dianalisis dengan menggunakan qiyas, yakni menyamakan suatu kasus yang tidak ada dalam nash dengan kasus yang sudah jelas dalam nash karena adanya kesamaan 'illat.

Adapun dalam istinbat hukumnya, peneliti menetapkan al-ashlu dalam penelitian ini yaitu hukum ibu susuan, sebagaimana yang tercantum surat an-Nisa' ayat 23 tentang status kemahraman anak hasil susuan dengan ibu susuan. Sedangkan *al-far'u* adalah status kemahraman anak hasil *in-vitro fertilization* melalui rahim orang lain, *hukmu al-ashl* adalah diharamkannya menikahi ibu-ibumu yang menyusui kamu; saudara perempuan sepersusuan, sedangkan *isytirakul 'illatnya* yaitu bahwa antara *al-far'u* dan *al-ashlu* dalam penelitian ini memiliki kesamaan sifat yaitu sama-sama memberikan makanan melalui organ tubuh perempuan (ibu).

Berdasarkan diskripsi dan *istinbat* hukum dengan *manhaj qiyas* yang digunakan. maka dapat disimpulkan bahwa status kemahraman anak hasil *in-vitro fertilization* melalui rahim orang lain, memiliki hubungan DNA terhadap pemilik sperma dan ovum, sedangkan terhadap ibu yang mengandung dan melahirkan hanya memiliki hubungan mahram dan diqiyaskan terhadap ibu susuan.